

ABSTRAK

ABDUR RAHMAN RAMBE. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Formasi Berhadapan dengan Formasi Segitiga Terhadap Hasil *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Putra pada Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012/2013.

(Pembimbing : IBRAHIM WIYAKA)

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED, Medan 2013

Penelitian ini diadakan di lapangan bolavoli SMA Negeri 1 Barus yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari sampai dengan 8 Februari 2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*, dengan jumlah sampel 16 orang dari jumlah populasi 30 orang yang ditentukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive random sampling*). Selanjutnya sampel dibagi menjadi 2 yaitu dengan cara *matching of pairing* dan masing-masing kelompok diberikan kedua bentuk latihan tersebut yaitu *passing* bawah formasi berhadapan dan formasi segitiga.

Selanjutnya untuk memperoleh hasil *passing* bawah, maka dilakukan tes *passing* bawah ke dinding selama 1 menit. Penelitian ini dilakukan selama 5 minggu dengan frekuensi empat (4) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat, maka digunakan perhitungan *statisticuji normalitas*, uji *F/Homogenitas* dan uji- *t*.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh dari latihan *passing* bawah formasi berhadapan terhadap *passing* bawah diperoleh t_{hitung} sebesar 9,87 dan t_{tabel} 1,90 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa “terdapat pengaruh latihan *passing* bawah formasi berhadapan terhadap *passing* bawah bola voli siswa putra pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013” diterima pada taraf signifikan α 0,05 dan teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh dari latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap *passing* bawah diperoleh t_{hitung} sebesar 5,79 dan t_{tabel} 1,90 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa “terdapat pengaruh latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap *passing* bawah bola voli siswa putra pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013” diterima pada taraf signifikan α 0,05 dan teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh dari latihan *passing* bawah formasi berhadapan dengan latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap *passing* bawah diperoleh t_{hitung} sebesar 7,94 dan t_{tabel} 1,76 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa “latihan *passing* bawah formasi berhadapan lebih besar pengaruhnya dengan latihan *passing* bawah formasi segitiga terhadap *passing* bawah bola voli siswa putra pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah Tahun 2012/2013.